

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti bahwa pengaruh signifikan dari kinerja ESG yang diukur dengan ESG *score* dan ESG *risk ratings* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan yang tercatat tahun 2021-2022 di BEI. Sampel penelitian ini dipilih melalui *purposive sampling*, sehingga sampel akhir berjumlah 44 data dari 25 perusahaan. Merujuk pada hasil pengujian hipotesis yang telah dikerjakan dengan aplikasi SPSS versi 26, dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Kinerja ESG yang diukur menggunakan ESG *score*, tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021–2022. Hasil ini menunjukkan bahwa ESG *score* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja ESG yang diukur menggunakan ESG *risk ratings* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021–2022. Hasil ini menunjukkan bahwa ESG *risk ratings* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kinerja ESG yang diukur dengan ESG *score* dan ESG *risk ratings* tidak memengaruhi nilai perusahaan, Diharapkan kedepannya banyak pihak yang menyadari

bahwa pengungkapan ESG dapat menjadi faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi agar perusahaan dapat menyesuaikan strategi investasi berkelanjutan mereka untuk mencapai hasil yang lebih positif.

2. Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan, sebagai pelaku ekonomi, untuk melaksanakan pelaporan keberlanjutan. Dengan menyadari bahwa manfaat dari peningkatan kinerja ESG mungkin memerlukan waktu agar dapat terwujud, perusahaan diharapkan tetap berkomitmen, karena pelaporan keberlanjutan yang konsisten dapat memberikan keuntungan berkelanjutan, baik untuk nilai perusahaan maupun bagi lingkungan dan masyarakat di masa depan.

3. Implikasi Investor

Temuan dari penelitian diharapkan dapat berperan sebagai acuan dan dasar pertimbangan bagi investor serta pemangku kepentingan lain dalam proses penentuan keputusan investasi pada perusahaan. Investor diharapkan bukan hanya mempertimbangkan aspek keuangan, akan tetapi juga mempertimbangkan faktor nonkeuangan sebagai elemen penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

4. Implikasi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam di bidang ini.

5.3 Keterbatasan

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, yaitu:

1. ESG *risk ratings* masih relatif baru sehingga data perusahaan yang diperoleh masih sedikit. Hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menggambarkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Masih terdapat kemungkinan untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai risiko ESG di Indonesia.
2. Sumber data ESG *risk ratings* yang diterapkan pada penelitian ini hanya berpedoman pada Sustainalytics dan ESG *score* dari Refinitiv, sehingga memungkinkan terdapat bias dalam hasil penelitian. Hasil penelitian mungkin tidak mencerminkan hasil yang sama jika menggunakan data dari sumber lain.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan serta keterbatasan penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran berikut untuk dipertimbangkan dalam penelitian lanjutan:

1. Penelitian mendatang diharapkan mampu memperluas cakupan sampel penelitian, baik dari periode tahun observasi maupun wilayah observasi.
2. Penelitian mendatang dapat menerapkan sumber data yang bervariasi, seperti MSCI, FTSE Russell's ESG Ratings, Bloomberg, dan lainnya, sebagai perbandingan untuk meningkatkan konsistensi dan memperluas perspektif dalam analisis ESG dan risiko ESG.

3. Penelitian mendatang bisa menyertakan variabel tambahan yang setingkat, serta mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi seperti *firm size* untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara kinerja ESG yang diukur dengan *ESG score* dan *ESG risk ratings* terhadap nilai perusahaan.

